

5. KESIMPULAN

Melalui penelitian dan proses penciptaan ini, dapat disimpulkan bahwa pengaplikasian efek reverb dan delay dalam perancangan suara pikiran mampu memberikan kontribusi signifikan dalam membangun representasi kondisi psikologis karakter. Dalam kasus karakter Reza pada *fight scene* film Kala Bilah Membelah, suara pikiran berupa potongan ucapan dari orang-orang di sekitarnya yang hidup kembali dalam benak Reza berhasil menyampaikan tekanan mental dan konflik batin yang tidak dapat dijelaskan secara visual maupun melalui dialog.

Penggunaan plugin Valhalla Vintage Verb dan Valhalla Delay memungkinkan eksplorasi tekstur audio yang luas untuk menciptakan ilusi ruang internal dan pengulangan pikiran. Parameter seperti decay, pre-delay, dan feedback dimanfaatkan secara kontekstual untuk menyesuaikan intensitas psikologis yang dialami karakter di setiap momen penting dalam adegan.

Secara naratif, efek-efek suara tersebut mendukung struktur visual berbasis *montage* dan *flashback*, serta mempertegas perbedaan antara realitas dan persepsi mental karakter. Ini memperkuat teori dari Sonnenschein (2001) dan Vygotsky (1986) bahwa suara dapat menjadi media efektif dalam menyampaikan konflik internal serta memperluas dimensi pengalaman penonton terhadap karakter.

